

## DAFTAR PUSTAKA

- AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia). (2008). Standar Nasional Indonesia Untuk Kopi Biji. Jakarta.
- Aini, H., Syamsun, M., & Setiawan, A. (2014). Risiko Rantai Pasok Kakao di Indonesia dengan metode Analytic Network Process dan Failure Mode Effect Analysis Terintegrasi. *Manajemen dan Agribisnis*, (11) 209-219.
- Ayu R, S. (2017). Pentingnya Pengolahan Basah (Wet Processing) Buah Kopi Robusta (*Coffea Robustalindl.Ex.De.Will*) Untuk Menurunkan Resiko Kecacatan Biji Hijau Saatcoffee Grading, 90-94.
- Badariah, N., Surjasa, D., & Trimugraha, Y. (2011) Analisa Supply Chain Risk Management Berdasarkan Metode Failure Mode Effects Analysis (FMEA). *Jurnal Teknik Industri*. ISSN: 1411-6340
- Bayu, R. K., & Ni L. P. H. (2014). Aplikasi Model House Of Risk (Hor) Untuk Mitigasi Risiko Pada Supply Chain Bahan Baku Kulit. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, (13), No 2, 149-157.
- Bukhori T, E., Rachmad, E., & Made, S. (2016). Pengaruh Jenis dan Lama Penyangraian pada Mutu Kopi Robusta (*Coffea robusta*). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, (4) No 1 31-40.
- Choiron, M., (2016). Penerapan GMP pada penanganan pasca panen kopi rakyat untuk menurunkan okratoksin produk kopi. *Agrointek*, 4(2), pp.114-120.
- Cindy, P., Tuti K., & Lies, S. (2017). Implementasi House Of Risk (Hor) Pada Petani Dalam Agribisnis Mangga Gedong Gincu. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, (10) No 1, 97-112.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2016). Outlook Kopi Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian. Jakarta..
- International Coffe Organization (ICO), (2018). Diambil kembali dari <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186>.
- Leonard, N., Lusiana, P, S, Hartanti., Johan, K, Runtuk. (2014). Analisis Risiko Kualitas Produk dalam Proses Produksi Miniatur Bis dengan Metode Failure Mode and Effect analysis pada Usaha Kecil Menengah Niki Kayoe. 71-82.

- Maria, U., Mohamad S. M., Sukardi, & Sapta R. (2016). Analisis Dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Gula Rafinasi Dengan Pendekatan House Of Risk. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, (1), No 56, 87-103.
- Nurul, U., Akbar, G., Muhammad, R. (2017). Identifikasi Risiko Pembuatan Kue Gipang Sebagai makanan Tradisional Khas Banten dengan Metode House Of Risk (HOR).
- Rahayoe, S., J. Lumbanbatu, dan W. K. J. Nugroho. (2009). Pengaruh Suhu dan Lama Penyangraian terhadap Sifat Fisik-Mekanis Biji Kopi Robusta. *Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: UGM.
- Rahardjo, P. (2012). Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shahin, A. (2004). Integration of FMEA and the Kano Model: An exploratory examination. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 731-746.
- SBC Warburg, *The Practice of Risk Management*, Euromoney Book, (2004).
- Tague, N. R. (2005). *The Quality Toolbox*. ASQ Quality Press Milwaukee, WI.
- TanaMerah. (2017). *Coffe Roasting, Proses Penting Penentuan Karakter Kopi*.
- Wignjoesobroto, S. (2006). *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, Edisi 1. Surabaya: Lembaga Penerbit Institusi Teknologi Sepuluh November.
- Zulia, D, C., Sri, R, W, P., Imam, B. (2016). Studi Implementasi Model House Of Risk (HOR) Untuk Mitigasi Risiko Keterlambatan Material dan Komponen Impor pada Pembangunan Kapal Baru. *Jurnal Teknik*, ISSN: 2337-3539.